

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di jenjang pendidikan SMA, bahkan sampai di perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran Geografi merupakan peranan penting dalam upaya mengembangkan mutu sumber daya manusia yang berkualitas. Kenyataan menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa diperoleh melalui evaluasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Ini merupakan tantangan serius bagi dunia pendidikan dan semua pihak yang berkecimpung dalam pendidikan Geografi khususnya guru, perlu mencari pendekatan pembelajaran yang bisa membangkitkan motivasi belajar siswa dalam menjalankan proses belajar mengajar Geografi, dan untuk siswa diharapkan untuk lebih giat menggali dan memahami dari materi Geografi.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa tingkat kemampuan siswa pada kelas X<sup>3</sup> SMA Prasetya Gorontalo, tentang penguasaan materi melalui tingkat pengetahuan, pemahaman dan penerapannya masih rendah, sehingga menghambat tercapainya tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan data dari dokumen perolehan nilai kelas X<sup>3</sup>, terlihat pada nilai prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi pada semester ganjil (satu) tahun pelajaran 2010-2011 hasilnya menunjukkan bahwa, hanya 60% siswa yang memperoleh nilai diatas 75 dan 40% siswa yang memperoleh nilai dibawah 75 dengan nilai rata-rata keseluruhan 60,00.

Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah strategi mengajar guru masih didominasi dengan metode cerama, sehingga siswa cepat jenuh dalam menerima pelajaran. Dalam pembelajaran geografi siswa belum dapat menghubungkan antara pelajaran yang telah dipelajari dengan materi berikutnya, disamping itu siswa tidak dapat menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan. Hal ini akan diketahui dengan sikap guru yang tidak pernah mengingatkan kembali pada siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya dan terus melanjutkan materi berikutnya.

Masalah diatas dapat diatasi dengan cara yang lebih efektif, yaitu dengan memberikan gambaran-gambaran tentang materi yang akan diajarkan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami tentang materi yang diberikan. Jadi, inti dari permasalahan di SMA Prasetya Gorontalo adalah siswa mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang masih menggunakan metode ceramah.

Maka proses belajar mengajar yang sesuai adalah dengan menggunakan metode *discovery* agar siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran. Dimana metode *discovery* merupakan salah satu metode mengajar yang akhir-akhir ini banyak digunakan di sekolah-sekolah yang sudah maju. Hal ini dilakukan karena metode *discovery* merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif, dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, dan tidak mudah dilupakan oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Melalui Metode Discovery di Kelas X3 SMA Prasetya Gorontalo*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang tersebut adalah:

1. Siswa kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran sedang berlangsung, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh pada saat menerima materi yang diberikan oleh guru.
2. Siswa kurang memahami tentang materi yang telah diajarkan selama proses belajar mengajar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Apakah dengan menggunakan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi pada materi tenaga endogen pada Siswa Kelas X3 di SMA Prasetya Gorontalo?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini, dilakukan dengan menerapkan metode *discovery* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

Metode *discovery* merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif, dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil

yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, dan tidak mudah dilupakan oleh siswa.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan berikut ini.

1. Bagi peneliti, selama merancang dan melaksanakan penelitian ini akan menambah wawasan peneliti tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *discovery*.
2. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam menguasai metode yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa,
3. Bagi guru, dapat membantu dalam mengelola proses belajar mengajar khususnya pelajaran Geografi, sehingga dapat meningkatkan profesional guru,
4. Bagi sekolah, sebagai acuan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.